

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, R. (2021) “Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis,” 6(1), Hal. 221–234.
- Adiputra, I.M.S. *et al.* (2020) “Gambaran Ketepatan Kode ICD-10 Kasus Obstetri Triwulan 1 Pada Pasien Rawat Inap Di Rsud Sanjiwani Gianyar,” 8(2), Hal. 148–153.
- Andalia, R. Dan Elsari (2019) “Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Utama Kematian Pada Pasien Perdarahan Intrakranial Di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu,” Hal. 15–28.
- Arimbawa, I.W.G., Yunawati, N.P.L. Dan Paramita, I.A.P.F. (2022) “Hubungan Kelengkapan Penulisan Diagnosis Terhadap Keakuratan Kode ICD-10 Kasus Obstetri Triwulan III Pasien Rawat Inap Di RSUD Premagana,” Hal. 31–35.
- Aziz, A. Dan Karpen (2019) “Diagnosa Penyakit Kulit Wajah Menggunakan Metode Decision Tree Dan Algoritma C4.5,” 2(1), Hal. 74–86.
- Ernawati, D., Ulya, R.R. Dan Kurniadi, A. (2021) “Kelengkapan Informasi Medis Untuk Mendukung Kodefikasi Penyakit Jantung Guna Mewujudkan Kualitas Data Informasi Medis Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Dyah,” 20(1).
- Ferdianto, A. Dan Lutfiati (2021) “Analisis Keakuratan Kodefikasi Rekam Medis Pasien Rawat Inap Bedah Orthopedi Berdasarkan ICD-10 Di RSUD Dr . Mohammad Zyn Kabupaten Sampang,” 10, Hal. 175–179.
- Fitri, S.A. Dan Yulia, Y. (2021) “Penyakit Pasien Rawat Inap,” 2(1), Hal. 230–234.
- Hidayad, R. Dan Sari, D. (2022) “Analisis Pelaksanaan Koding Diagnosa Rawat Jalan Di Rumah Sakit Universitas Andalas,” 3(1), Hal. 110–115.
- Kepmenkes RI No 128/MENKES/SK/II/2004 (2004) “Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128/MENKES/SK/II/2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat.”
- Khairunnisa, K. Dan Yulia, Y. (2022) “Faktor-Faktor Ketidaktepatan Pengodean Diagnosis Penyakit Cardiovascular Di Rumah Sakit,” 3(1), Hal. 24–29.
- Maisharoh, Sari, D. Dan Rosanti, D. (2022) “Hubungan Kejelasan Dan

- Kelengkapan Penulisan Diagnosa Penyakit Bronchitis Acute Dengan Ketepatan Pengodean Diagnosa Penyakit Berdasarkan ICD 10 Di Bangsal Rawat Inap Penyakit Dalam Rs Mitra Medika Batang Hari,” 4(3), Hal. 1–5.
- Mardiawati, D. *Et Al.* (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengodean Pada Kasus Cedera Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit Khusus Bedah,” 4(3), Hal. 228–234.
- Maretha, C. Dan Astika, F. (2020) “Journal Of Hospital Management And Health Sciences (JHMHS) Tinjauan Keakuratan Pengkodean Penyakit Dengan Dignosa Low Back Pain Berdasarkan Icd-10 Di Rumah Sakit Umumdaerah Indrasari Rengat,” 01(02), Hal. 1–9.
- Mauli, D. (2018) “Tanggung Jawab Hukum Dokter Terhadap Kesalahan Diagnosis Penyakit Kepada Pasien,” 2(75), Hal. 33–42.
- Mukharomah, M. Dan Putri, P.H.M. (2022) “Analisa Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Typoid Fever Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit X Tahun 2022,” 1, Hal. 206–210.
- Nasution, K.S. Dan Hosizah (2020) “Perancangan Instrumen Audit Pengkodean Klinis Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati,” Hal. 25–30.
- Nazillahtunnisa, N. Dan Irmawati (2019) “Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan Icd-10 Pada Rekam Medis Rawat Jalan Di Puskesmas Accuracy The Diagnosis Code Based On ICD-10 On An Outpatient Medical Record At Puskesmas Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang Jalan,” 2(2), Hal. 100–105.
- Nurchayati, S. Dan Lestari, N.D. (2022) “Pemanfaatan Data Rekam Medis Dalam Pelaporan Bulanan Di Puskesmas Kejaksan Cirebon Utilization Of Medical Record Data In Monthly Reporting At Public Health Center Kejaksan Cirebon,” 2(1), Hal. 1–5.
- Oktavia, N. Dan Azmi, I.N. (2019) “Gambaran Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Dokumen Rekam Medik Pasien Skizofrenia Di Rskj Soeprapto Bengkulu,” 6(1).
- PERMENKES RI No 269/MENKES/PER/III/2008 (2008) “Permenkes Ri 269/MENKES/PER/III/2008,” Permenkes Ri No 269/Menkes/Per/Iii/2008, Hal. 7.

- Permenkes RI No 27 (2014) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-Cbgs).”
- Permenkes RI No 75, 2014 (2014) “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.”
- Pramono, A.E. *Et Al.* (2021) “Ketepatan Kodifikasi Klinis Berdasarkan ICD-10 Di Puskesmas Dan Rumah Sakit Di Indonesia: Sebuah Studi Literatur Accuracy Of Clinical Codefication Based-On ICD-10 In Primary Health Center And Hospitals In Indonesia: A Literature Review,” 4(2), Hal. 42–50.
- Purwanti, E., Novita, M. Dan Asgiani, P. (2020) “Ketepatan Kode Berdasarkan Kelengkapan Diagnosis Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta,” Hal. 66–70.
- Putri, M.A. Dan Yenni, R.A. (2022) “Analisis Keakuratan Kode Diagnosa Penyakit Berdasarkan Icd -10 Di Rsud M . Natsir Solok,” 3(1).
- Rahim, E., Daud, A.C. Dan Pakaya, S. (2021) “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Keakuratan Kode Diagnosis Penyakit Pasien Rujukan Di Puskesmas Berlian Tahun 2021 Influencing Factors On The Accuracy Of Diagnosis Code For Referral Patients At Berlian Community Health Center In April 2021,” 1(1), Hal. 32–36.
- Ramadani, N. Dan Heltiani, N. (2019) “Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Puskesmas Sukamerindu,” 6(1).
- Ramadea, M.C. Dan Kudri, A. (2021) “Studi Literatur Riview Tentang Faktor-Fator Yang Mempengaruhi Ketepatan Kode Diagnosa Rawat Inap Pada Bangsal Bedah,” 2(1), Hal. 82–94.
- Rasig, M.K. Dan Yenni, R.A. (2022) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pengkodean Icd-10 Di Rs Mitra Medika Batanghari,” 3(2), Hal. 313–319.
- Safitri, Z. Dan Yulia, Y. (2021) “Hubungan Kelengkapan Dan Ketepatan Penulisan Diagnosa Dengan Keakuratan Pengodean,” 2(1), Hal. 198–205.
- Santi, M.W. *Et Al.* (2022) “Ketepatan Dan Kelengkapan Informasi Medis Dalam Kaitannya Dengan Keakuratan Kode Diagnosis,” 13(2), Hal. 630–635.
- Sari, D. Dan Latifa, Y. (2022) “Gambaran Kelengkapan Penulisan Diagnosa Dalam

- Keakuratan Kode Di Bangsal Penyakit Dalam Rumah Sakit Tentara Dr. Reksowidiryo Padang,” 3(2), Hal. 386–390.
- Septa, G. Dan Yendri, D. (2022) “Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit Berdasarkan Icd-10 Di Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh Tahun 2021,” 3(2), hal. 274–279.
- Supriyadi, A. dan Wagiran (2018) “Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 Occupation Of The Precision Of The Main Diagnosis Code Causes Of Death Basic Based On ICD-10,” 1, hal. 1–6.
- Syifani, D. dan Dores, A. (2018) “Aplikasi Sistem Rekam Medis Di Puskesmas Kelurahan Gunung,” 9(September 2018).
- Wariyanti, A.S., Harjanti dan Sugiarsi, S. (2019) “Potret Kelengkapan Rekam Medis Puskesmas Sebelum dan Setelah Akreditasi (Puskesmas Grogol dan Sukoharjo),” 7(2).
- Widianti, R.F. *et al.* (2018) “Kinerja Pegawai Puskesmas Dalam Sangatta Selatan Kabupaten Kutai Timur,” 6(1), hal. 185–198.
- Wirajaya, M.K.M. dan Dewi, N.M.U.K. (2019) “Analisis Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan,” 6, hal. 11–20.
- Zebua, A.J. (2022) “Tingkat Ketepatan Kode Diagnosis Penyakit pada Rekam Medis di Rumah Sakit Elisabeth Medan,” 1(3), hal. 397–403. doi:10.55123/sehatmas.v1i3.681.